



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. PENDIDIKAN NON FORMAL DAN IN FORMAL

SIL/PNF405/05	Revisi : 01	8 Maret 2011	Hal 1 dari 4
Semester 1	Pendidikan Non Formal dan In Formal	Jam 4 x 50 menit	

SILABI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Non Formal dan In Formal
Kode Mata Kuliah	: PNF405
SKS	: 4 (empat) SKS Teori 4 SKS, Praktik - SKS
Dosen	: 1. Mulyadi, M.Pd. 2. RB. Suharta, M.Pd.
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Prasyarat	: ---
Waktu Perkuliahan	: 16 x 200 menit
Deskripsi Mata Kuliah	: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami konsep Pendidikan Non Formal dan In Formal, Paradigma Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan In Formal, Komponen-Komponen PNF, Pendidikan Seumur Hidup, Kebijakan Dirjen P2PNFI, Sasaran dan Program PNF, Pendekatan dan Metode dalam Pendidikan Non Formal dan In Formal, serta Asas-Asas dalam Pelaksanaan PNFI. Perkuliahannya dilakukan dengan model tatap muka, diskusi dan tugas-tugas baik individu maupun kelompok. Evaluasi dilakukan dengan cara tertulis dan amatan pada waktu proses diskusi. : Setelah memahami konsep-konsep dasar pendidikan non formal dan in formal, mahasiswa melakukan pengamatan berbagai macam satuan pendidikan non formal, mengelompokkan menurut jenis program, serta mempresentasikan di kelas.
Pengalaman Belajar	

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan:

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
Pertemuan ke-1	Memahami Orientasi Silabi, Ruang lingkup perkuliahan, tata tertib perkuliahan, dan kontrak perkuliahan	1. Penjelasan prosedur perkuliahan, 2. Harapan mengikuti kuliah, 3. Kesepakatan tentang pernilaian.
Pertemuan ke-2 dan ke-3	Mampu merumuskan pengertian Pendidikan Non Formal dan In Formal, tujuan, fungsi dan ruang lingkup Pendidikan Non Formal dan In Formal.	Pengantar: 1. Pengertian Pendidikan Non Formal dan In Formal 2. Tujuan Pendidikan Non Formal 3. Fungsi dan ruang lingkup Pendidikan Non Formal
Pertemuan ke-4, 5, dan 6	1. Menemukan paradigma PF, PNF, PIF dilihat dari kesengajaan pendidikan maupun	Paradigma Pendidikan 1. Paradigma pendidikan formal, non formal dan in formal 2. Karakteristik pendidikan formal, non formal, dan in formal

Dibuat oleh : Mulyadi, M.Pd RB. Suharta, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Mulyadi, M.Pd
---	---	-----------------------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. PENDIDIKAN NON FORMAL DAN IN FORMAL

SIL/PNF405/05

Revisi : 01

8 Maret 2011

Hal 2 dari 4

Semester 1

Pendidikan Non Formal dan In Formal

Jam 4 x 50 menit

		<p>perserta didik</p> <p>2. Mengidentifikasi karakteristik PNFI</p>	
Pertemuan ke-7, 8 dan 9		<p>1. Menjelasan tentang sistem pendidikan,</p> <p>2. Menjelaskan komponen-komponen sistem pendidikan nasional,</p> <p>3. Menjelaskan komponen-komponen pendidikan non formal, dan in formal</p>	<p>Sistem Pendidikan</p> <p>1. Pengertian sistem pendidikan</p> <p>2. Komponen sistem pendidikan nasional</p> <p>3. Komponen sistem pendidikan non formal</p>
Pertemuan ke-10, 11 dan 12		Mampu mengidentifikasi sasaran dan program-program pendidikan non formal	<p>Sasaran dan Program Pendidikan Non Formal</p> <p>1. Sasaran pendidikan non formal</p> <p>2. Program-program pendidikan non formal</p>
Pertemuan ke-13, 14, 15, dan 16		Mampu merumuskan karakteristik tentang berbagai macam satuan pendidikan non formal	<p>Tugas Mandiri</p> <p>1. Mengamati dan mengidentifikasi berbagai macam satuan pendidikan non formal</p> <p>2. Mengelompokan menurut jenis program</p> <p>3. Melaporkan/mempresentasikan di kelas</p>
Pertemuan ke-17		Ujian Mid Semester	Materi Pertemuan ke-1 sampai ke-16
Pertemuan ke-18 dan 19		Mampu menjelaskan pentingnya konsep Pendidikan Seumur Hidup dalam praktek PNF	<p>Konsep Pendidikan Seumur Hidup</p> <p>1. Pengertian PSH</p> <p>2. Sejarah PSH</p> <p>3. PSH sebagai azas dalam praktek pendidikan non formal</p>
Pertemuan ke-20, 21,dan 22		Mampu menjelaskan tentang konsep umum dan kebijakan pemerintah tentang PNF	<p>Kebijakan Pemerintah tentang PNFI</p> <p>1. Konsep umum dan kebijakan pemerintah tentang PNFI</p> <p>2. Visi Misi PNFI</p> <p>3. Renstra PNFI 2010-2014</p> <p>4. Arah kebijakan PNFI</p> <p>5. Program Pokok PNFI</p> <p>6. Sasaran</p>
Pertemuan ke-23 dan 24		Mampu memilih pendekatan dan metode dalam PNF	<p>Pendekatan dan metode dalam PNF</p> <p>1. Pendekatan dalam PNF</p> <p>2. Metode-metode dalam PNF</p> <p>3. Strategi dalam PNF</p>
Pertemuan ke-25, 26, dan 27		Mendiskusikan dan mampu menjelaskan azas-azas dalam pelaksanaan PNF	<p>Azas-azas dalam pelaksanaan PNFI</p> <p>1. Azas Pendidikan Seumur Hidup</p> <p>2. Azas pengembangan</p> <p>3. Azas Perkembangan</p>

Dibuat oleh :
Mulyadi, M.Pd
RB. Suharta, M.Pd

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :
Mulyadi, M.Pd



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. PENDIDIKAN NON FORMAL DAN IN FORMAL

SIL/PNF405/05

Revisi : 01

8 Maret 2011

Hal 3 dari 4

Semester 1

Pendidikan Non Formal dan In Formal

Jam 4 x 50 menit

			4. Azas Kooperatif 5. Azas Kebutuhan
Pertemuan ke-28 dan 29	Mampu mengidentifikasi tentang pendekatan dan metode dalam pendidikan non formal berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di satuan pendidikan non formal	Melaporkan/mempresentasikan tugas mandiri di kelas.	
Pertemuan ke-30, 31 dan 32	Mampu menyusun alat evaluasi program PNF serta mampu mengimplementasikan di lapangan	Evaluasi Program 1. Evaluasi program PNFI 2. Evaluasi proses 3. Evaluasi hasil	

Evaluasi Hasil Belajar :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Keaktifan/kehadiran	10 %
2	Penilaian tugas	20 %
3	Ujian Mid Semester	30 %
4	Ujian Akhir Semester	40 %

Daftar Literatur/Referensi

1. Arief Zainudin. 1987. *Supervisi, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Karunika, universitas terbuka.
2. Djeddu Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal: Sejarah Perkembangan, Teori Pendukung, serta Azas*. Bandung: Falah Production.
3. Dikmas. 1985. *Pendidikan Luar Sekolah: Direktorat Pendidikan Masyarakat. Dirjen Dikluspora Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*
4. Knowles. Malcolm S. 1977. *Modern Practice of Adulth Education Andragogy Versus Paedagogy*. New York:Association Press.
5. Soedomo. 1989. *Pendidikan Luar Sekolah Ke Arah Pengembangan Sistem Belajar Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikdn Tinggi.
6. Soeelman Yusuf. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
7. Sudarsono FX, dkk. 1986. *Pendidikan sosial*. Yogyakarta: PLS IKIP Yogyakarta
8. Vembriarto, St. 1986. *Pendidikan Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita

Literatur tambahan:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

Dosen dapat dihubungi di:

Dibuat oleh : Mulyadi, M.Pd RB. Suharta, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Mulyadi, M.Pd
---	---	-----------------------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL. PENDIDIKAN NON FORMAL DAN IN FORMAL

SIL/PNF405/05

Revisi : 01

8 Maret 2011

Hal 4 dari 4

Semester 1

Pendidikan Non Formal dan In Formal

Jam 4 x 50 menit

Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Karang Malang Yogyakarta,
(Mulyadi, M.Pd dan RB. Suharta, MPd).

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS

Dosen Pengampu Mata Kuliah

(Mulyadi, M.Pd)
NIP. 19491226 198103 1 001

(Mulyadi, M.Pd)
NIP. 19491226 198103 1 001

(RB. Suharta, M.Pd)
NIP. 19600416 198603 1 002

Dibuat oleh :
Mulyadi, M.Pd
RB. Suharta, M.Pd

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :
Mulyadi, M.Pd